

RINGKASAN

Rizky Aditya Ramadan, J3B817087. Perencanaan Ekowisata Primata di Taman Nasional Gunung Ciremai SPTN Wilayah II Majalengka. *Primates Ecotourism Planning in Gunung Ciremai National Park SPTN Region II Majalengka.* Dibimbing oleh **Wulandari Dwi Utari**

Kegiatan Tugas Akhir yang berjudul Perencanaan Ekowisata Primata di Taman Nasional Gunung Ciremai SPTN Wilayah II Majalengka dimulai dari bulan Maret sampai Juni 2020. Tujuan dari kegiatan ini yaitu, (1) Mengetahui potensi sumberdaya ekowisata primata (2) Mengetahui karakteristik, persepsi dan kesiapan dari pengelola ODTWA yang ada di TNGC SPTN Wilayah II Majalengka (3) Mengetahui karakteristik, persepsi dan kesiapan masyarakat terhadap perencanaan ekowisata primata di TNGC SPTN Wilayah II Majalengka (4) Mengetahui Karakteristik, preferensi dan motivasi pengunjung terhadap perencanaan ekowisata primata di TNGC SPTN Wilayah II Majalengka (5) Menyusun perencanaan program ekowisata primata di TNGC (6) Membuat program ekowisata primata dan merealisasikannya dalam bentuk promosi. Pengamatan primata menggunakan alat dan bahan diantaranya, alat tulis, papan dada, camera, laptop, kuesioner, binocular, GPS, tallysheet, peta kawasan TNGC, speaker bluetooth dan meteran. Objek pengamatan primata meliputi pengelola, masyarakat dan pengunjung. Pengambilan data perencanaan ekowisata primata dilakukan dengan beberapa metode, yaitu *line transect* dan *Focal Instaneous sampling*. Pengambilan data habitat primata dengan observasi, wawancara dan studi literatur. Pengambilan data pengelola menggunakan kuesioner sebanyak 12 kuesioner, pengambilan data masyarakat sebanyak 15 kuesioner dan pengambilan data pengunjung dengan kuesioner sebanyak 30 kuesioner. Sumberdaya ekowisata primata yang terdapat di TNGC SPTN Wilayah II Majalengkaberjumlah empat jenis primata. Primata tersebut ditemukan di dua jenis habitat dataran rendah dan hutan pegunungan. Persepsi pengelola mengenai perencanaan ekowisata primata mendapatkan skala penilaian enam atau setuju. Kesiapan masyarakat terhadap perencanaan ekowisata primata mendapatkan skala penilaian enam atau setuju. Preferensi pengunjung terhadap perencanaan ekowisata primata mendapat skala penilaian enam atau setuju. Perencanaan Ekowisata Primata dibuat berdasarkan dari keseluruhan potensi ekowisata yang ada. Potensi sumberdaya ekowisata lebih berfokus pada sumberdaya ekowisata primata dan sumberdaya pendukung lainnya. Sumberdaya ekowisata primata yang ada meliputi empat jenis primata; Monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*), Surili (*Presbytis comata*), Lutung (*Trachypithecus auratus*) dan Kukang jawa (*Nycticebus javanicus*). Sumberdaya pendukung kegiatan ekowisata primata seperti bentang alam, mamalia nokturnal non primata seperti musang terbang dan makanan dari primata itu sendiri. Potensi sumberdaya tersebut menghasilkan daya tarik tersendiri yang kemudian dijadikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



sebuah program ekowisata primata. Program ekowisata primata yang pertama yaitu program harian dilakukan pada pagi hari, berlokasi di Curug Batu Beureum dengan nama program ekowisata “*Sulung; Surili dan Lutung*”. Program ekowisata primata yang kedua yaitu program bermalam berdurasi dua hari satu malam yang berlokasi di ODTWA Bukit Batu Semar dengan nama program ekowisata “*PETA Kukang; Pengamatan Primata Kukang jawa (Nycticebus javanicus)*”. Program ekowisata primata yang ketiga yaitu program ekowisata primata tahunan. Program tahunan berlokasi di Buper Berod dan Jalur Pendakian Apuy, lama waktu kegiatan dua hari satu malam dengan nama program “*DCP: Dark Camp for Primates*”. Program tersebut yang mencakup unsur-unsur Perencanaan Ekowisata Primata dan dilakukan kegiatan promosi melalui media promosi visual berupa poster berukuran A3, yaitu 29,7 x 42 cm. Media promosi poster menampilkan gambar dua sumberdaya primata yaitu, Surili dan Kukang jawa. Media promosi audio-visual berbentuk video promosi ekowisata primata yang didalam video tersebut, menampilkan bentang alam di Taman Nasional Gunung Ciremai, sumberdaya ekowisata primata, Monyet ekor panjang, Surili, Lutung dan Kukang jawa. Pada akhir video menampilkan logo dari TNGC, Prodi Ekowisata dan Sekolah Vokasi IPB dengan durasi 3 menit 54 detik.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.